

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV. KOALESI PRODUCTION

Aminah harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: aminahharahap31@gmail.com

Dea Frinal Saputri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: deafrinalsptri@gmail.com

Icha Puji Usti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: ichapujiusti2512@gmail.com

Abstract. This study aims to determine and obtain data whether the management control system affects the performance of employees at CV.Koalesi Production. The sample in this study were employees of CV. The Production Coalition has 35 employees. The method used in this study is a quantitative research method where the data collected results from distributing questionnaires. The research analysis method uses a simple linear regression analysis. Based on the results of the partial test (t test) is $t_{count} = 8.869 > t_{table} = 1.69236$ with a significance of $0.000 < 0.05$. the results obtained by testing the coefficient of determination of 70.4% influence the management control system on employee performance, while other factors not discussed in this study amount to 29.6%. Based on the results of testing the hypothesis H1 is accepted and H0 is rejected, so it can be said that the management control system has a positive effect on employee performance at CV. Production Coalition.

Keywords: *Management Control System, Employee Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh data apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV.Koalesi Production. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan CV. Koalesi Production sebanyak 35 karyawan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dimana data yang dikumpulkan hasil dari penyebaran kuesioner. Metode analisis penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) adalah $t_{hitung} = 8.869 > t_{tabel} = 1.69236$ dengan sigifikan $0.000 < 0.05$. hasil yang didapatkan dengan melakukan pengujian koefisien determinasi sebesar 70,4% pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini sebesar 29,6%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis H1 di terima dan H0 di tolak, sehingga dapat dikatakan sistem

pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada CV. Koalesi Production.

Kata kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan sebanyak - banyaknya dan menekan biaya operasional sebanyak – banyaknya. Meningkatkan keuntungan dan mengurangi biaya tidak semudah yang anda bayangkan, dan itu tidak selalu berarti peningkatan produksi atau penjualan. Ada hal lain yang harus diperhatikan oleh perusahaan, yaitu bagaimana manajemen mengendalikan atau menjalankan sistem pengendalian dengan baik. (Hutapea & Malau, 2022)

Sistem pengendalian manajemen penting dalam suatu organisasi sejak pada tahap perencanaan untuk mewujudkan atau mencapai tujuan organisasi yang dapat dikelola yang bertindak sebagai pedoman agar hasil akhir dari sistem pengendalian manajemen dapat dicapai secara efektif dan efisien. (Yustien & Herawaty, 2022)

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang berisi persyaratan bagi semua orang dalam suatu organisasi untuk memantau dan mengendalikan sistem yang terintegrasi antara proses, pemrograman, akuntansi, strategi, penganggaran dan pertanggung jawaban, digunakan untuk membantu manajer untuk memberikan instruksi kepada semua orang dan seorang anggota perusahaan dapat menerapkan strategi perusahaan. (Lubis & Ayu, 2022)

Dalam sebuah perusahaan, proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting. Ketika proses produksi perusahaan terganggu, maka operasional seluruh perusahaan juga terganggu dan akibatnya perusahaan tidak berkembang dan bangkrut. Oleh karena itu proses produksi sangat membutuhkan sistem pengendalian, dimana sistem tersebut membantu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan setiap proses produksi di perusahaan ini. (Mahulette et al., 2020)

(Rahmat et al., 2019) mengatakan dalam artikelnya bahwa sistem pengendalian manajemen secara umum sudah cukup baik dalam penerapannya, namun masih banyak terdapat kelemahan pada unsur-unsur sistem pengendalian manajemen dalam kaitannya dengan peningkatan kinerja proses kerja yaitu. dalam lingkungan pengendalian internal, perusahaan telah memiliki organisasi manajemen dan garis wewenang yang jelas. Namun pada kenyataannya, tugas dan fungsi seperti penagihan melalui pembukuan dan pencatatan penerima masih kurang terdistribusi. Hal ini tentunya dapat semakin meningkatkan risiko kecurangan personel kecuali jika ada kontrol manajemen yang sangat ketat.

Penelitian berbeda dilakukan oleh (Trisnanda et al., 2022) variabel sistem pengendalian manajemen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini memiliki makna bahwa semakin baik sistem pengendalian manajemen maka semakin meningkatkan kinerja manajerial. Pada (Laoli & Ndraha, 2022) berdasarkan hasil angket yang di olah dengan koefisien determinasi sebesar 52% pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja, sedangkan faktor-faktor lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini sebesar 48% sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian

Kinerja karyawan merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. (Melasari, 2019). Kinerja adalah suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya masing-masing dalam suatu perusahaan agar mencapai tujuan organisasi (Jufrizen & Hadi, 2021)

Kinerja adalah hasil yang dicapai seorang karyawan dalam melakukan pekerjaan atau tugas apa pun, menggunakan kapasitas pengetahuan penuh dari tenaga kerja terampil atau karyawan, dan di mana efisiensi karyawan diukur dengan keterampilan, kemampuan, dan sikap mereka. kali untuk memenuhi kewajibannya.(Heryanto, Hendarti Tri Setyo Mulyani, 2021)

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Daromes, 2021) bahwa suatu sistem pengendalian manajemen merupakan sebuah mekanisme yang dapat digunakan untuk mendorong penguatan dan internalisasi budaya organisasi untuk mencapai kinerja. Sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja.

Strategi terbaik suatu perusahaan tidak akan menguntungkan keberhasilan perusahaan jika tidak diawasi dengan baik dan ada campur tangan orang yang berperan dalam perusahaan. Peran sistem pengendalian manajemen diperlukan untuk membimbing orang-orang yang bekerja di perusahaan karena pada dasarnya mereka juga individu yang bekerja menuju tujuan pribadi mereka. Sasaran ini mungkin bertepatan dengan sasaran bisnis atau sebaliknya. Oleh karena itu, ketika seluruh karyawan mengetahui apa yang terbaik bagi perusahaan, peran sistem pengendalian manajemen tidak diperlukan lagi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut pengaruh sistem pengendalian manajemen yang diterapkan pada CV. Koalesi Production, untuk meningkatkan kinerja karyawannya. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Koalesi Production”**.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan di Cv.Koalesi Production dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan ialah metode survey. Dalam upaya untuk mencari tahu penerapan implementasi strategi terhadap kinerja karyawan. Penelitian dilakukan menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi dari responden. Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, ialah variabel implementasi strategi (x) dan variabel kinerja karyawan (y).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan model pengukuran persamaan struktural dengan pendekatan Program for Social Science Statistics (SPSS) 26. Responden survei adalah karyawan CV.Koalesi Production. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik pengambilan sampel probability sampling. Teknik sampling bertarget berupa pengungkapan diri bantuan kuesioner yaitu 35 karyawan Cv.Koalesi Production.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.457	2.854		3.314	.002		
Sistem Pengendalian Manajemen	.756	.085	.839	8.869	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan perhitungan SPSS Statistik 26 diketahui bahwa nilai konstanta (α) 9.457 dan nilai (β) atau koefisien regresi sebesar 0.756, sehingga persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta x$$

$$Y = 9.457 + 0.756x$$

Persamaan regresi ini menyatakan bahwa pada konstanta 9.457 terjadi perubahan Y sebesar 0.756 yang artinya bahwa jika terjadi perubahan terhadap implementasi strategi sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0.756.

Uji Determinasi (R Square)

Hasil uji determinasi dapat dilihat berdasarkan tabel berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics			Sig. F	Durbin-Watson	
					R Change	Square F Change	df			
1	.839	.704	.695	2.384	.704	78.651	1	33	.000	2.231

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Manajemen

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh *RSquare* sebesar 0.704 atau 70,4%. Dengan sebesar 70,4% dapat dijelaskan bahwa kinerja karyawan dapat dibentuk melalui Sistem Pengendalian Manajemen dan sisanya ($100 - 70,4\% = 29,6\%$) dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Dapat dilihat pada tabel berikut ini adalah hasil uji t:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	9.457	2.854		3.314	.002		
Sistem Pengendalian Manajemen	.756	.085	.839	8.869	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Dasar pengambilan keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_1 , yaitu jika $t_{hitung} > t_{tab}$ dan signifikan $< 0,05$. Untuk menentukan nilai $t_{hitung} > t_{tab}$ dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$df = n - 1 - \text{jurnal variabel bebas}$$

$$df = 35 - 1 - 1$$

$$df = 33$$

$$T \text{ hitung} = 8.869$$

$$T \text{ table} = 1.69236$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai t_{tabel} 1.69236. Dari tabel *coefficients* pada uji t diatas diperoleh $t_{hitung} = 8.869 > t_{tab}$ 1.69236 dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Koalesi Production

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa temuan berdasarkan dari hasil analisis data pada penelitian Tentang Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Koalesi Production. Dari hasil survey kuesioner dengan menggunakan indikator yang sudah diisi oleh karyawan CV.Koalesi Production melalui google form.

Dalam melakukan uji regresi linier sederhana diketahui bahwa X dan Y ialah konstanta (α) 9.457 dan nilai (β) + 0.756 sehingga persamaan regresi dapat ditulis $Y = 9.457 + 0.756$ menyatakan bahwa jika terjadi perubahan terhadap Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0.704.

Hasil uji determinasi *RSquare* membuktikan variabel Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan memperoleh sebesar 0.704. Hal ini berarti 70,4% variasi terikat yaitu Kinerja Karyawan. Dengan sebesar 70,4% dapat dijelaskan bahwa Kinerja Karyawan dapat dibentuk melalui Sistem Pengendalian Manajemen dan sisanya sebesar 29,6% dibentuk melalui faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Sistem Pengendalian Manajemen secara signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada CV.Koalesi Production. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji t, dimana pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan sebesar t hitung (8.869) > t table (1.69236) nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka menolak H_0 dan menerima H_a .

Setelah mengetahui hasil dan pembahasan dengan data yang sudah diperoleh dari penelitian yang sudah dilaksanakan, maka mampu diambil kesimpulan bahwa Penerapan Implementasi Strategi Terhadap Kinerja Karyawan sangat berpengaruh positif pada perkembangan Organisasi. Dari penelitian yang telah dilakukan juga dapat diambil kesimpulan sangat diperlukannya kemahiran kinerja karyawan.

SARAN

Dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini seperti penggunaan instrumen yang didasarkan pada persepsi jawaban responden melalui survey dengan kuesioner dapat menimbulkan masalah jika responden berpendapat yang berbeda, sehingga kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang dikumpulkan.

Diharapkan penelitian-penelitian di masa yang akan datang sebagai implikasi teroris dapat menggunakan metode wawancara langsung untuk mengetahui budaya perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daromes, F. E. (2021). *Untuk Meningkatkan Kinerja Hotel Nerissa Arviana*. 13(1), 39–50.
- Heryanto, Hendarti Tri Setyo Mulyani, N. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Pegawai Uptd Puskesmas Girimaya (Studi Kasus Uptd Puskesmas Girimaya Kota Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK)*, 8(2), ISSN: 2355-9047.
- Hutapea, R., & Malau, H. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Pada GMAHK Konfers Jawa Kawasan Timur. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(2), 2589–2595.
- Jufrizen, & Hadi, F. P. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja. *Jurnal Sains Manajemen*, 7(1), 35–54.
- Laoli, E. S., & Ndraha, T. P. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.8>
- Lubis, S. M., & Ayu, S. (2022). *Disclosure : Journal of Accounting and Finance Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem*. 2(2), 126–141.
- Mahulette, B. W., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2020). Analysis of the Implementation of Management Control Systems in an Effort to Improve the Performance of Production Managers at PT. Citra Raja Ampat Canning. *Journal EMBA*, 8(4), 1010–1017.
- Melasari, R. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perbankan Di Tembilahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 30–41.
- Rahmat, A., Jasmadeti, J., & Herawati, H. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Peningkatan Performa Proses Kerja Dan Piutang Usaha Pada Perusahaan Pt. Astra International, Tbk-Tso (Studi Kasus Pada Pt Astra International Tbk-Tso Auto2000 Cab.Bogor). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(1), 179–187. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v7i1.211>
- Trisnanda, N. R., Masitoh, E., & Purnama Siddi. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisas, dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 9(1), 157–167.
- Yustien, R., & Herawaty, N. (2022). Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan Pelayanan Medis pada Puskesmas di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 77–84.